

## ANALISA SAHAM INDONESIA

### IHSG February 11

Morning,

IHSG hari ini (11/2) diperkirakan bergerak fluktuatif cenderung konsolidasi dalam kisaran terbatas 6.485pt – 6.550pt. IHSG diperkirakan tersendat untuk menembus lebih tinggi di atas psikologis 6.550pt, terutama atas penutupan datar perdagangan saham Wall Street dimana indeks DJIA ditutup turun sebesar 63 poin atau 0,3%, S&P500 naik sebesar 2 poin, dan Nasdaq ditutup hampir tidak berubah di zona hijau. Pemodal saham masih menghadapi ketidak-pastian menjelang batas akhir kesepakatan final dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Cina akhir bulan ini. Sementara itu, harga minyak WTI juga ditutup datar naik UScent 8 di USD52,7/barel.

Di lain pihak, gerak IHSG hari ini diperkirakan akan ditopang oleh nilai tukar mata uang USDIDR yang pada Jumat (8/2) ditutup stabil di kurs tengah JISDOR IDR13.992 vs. sebelumnya IDR13.978. Selain itu, rilis berita akhir pekan bahwa harga bahan bakar minyak (BBM) semua jenis (kecuali Pertamina) mengalami penurunan, diperkirakan mampu menopang IHSG.

Kementerian ESDM telah merumuskan formula baru untuk menetapkan harga jual eceran bahan bakar minyak (BBM) No.19 K/10/MEM/2019, berlaku kemarin (10/1). Pada ketentuan baru formula penetapan harga BBM diperhitungkan dengan lebih rinci dibandingkan dengan ketentuan sebelumnya tahun 2017. Pada ketentuan baru, untuk kisaran harga eceran, batas bawah keuntungan penjual ditentukan sebesar 5% dari harga dasar, sementara batas atas sebesar 10%. Harga dasar BBM yang digunakan pada formula baru tidak berubah yaitu rata-rata harga publikasi MOPS. Atas tren menurun harga minyak dunia dan penguatan nilai tukar USDIDR dalam 3 (tiga) bulan terakhir harga eceran BBM saat ini diperhitungkan lebih rendah.

Pemodal untuk saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia disarankan mencermati pelemahan harga hari ini untuk melakukan akumulasi bertahap atas saham dengan fundamental memadai.

Saham dengan fundamental baik layak untuk investasi jangka panjang dan untuk *trading* pilihan kami adalah AALI, LSIP (sektor *Agri*, saran alokasi *Underweight*), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sektor *Mining* batubara, saran alokasi *Market-weight*), GGRM, UNVR, ICBP (sektor *Consumer*, saran alokasi *Overweight*), ASII (sektor otomotif, saran alokasi *Market-weight*), dan ACES, SCMA, MAPI (sektor *Trade*, saran alokasi *Overweight*), serta TKIM (sektor *Basic Industry*, saran alokasi *Market-weight*).

Cheers,

#### Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.